

ABSTRAK

FITRIANI SYAMSUMARLIN. 105191108320. 2024. *Strategi guru pendidikan agama islam dalam pembiasaan shalat Dzuhur berjamaah peserta didik kelas X di SMAN 2 Enrekang, di bimbing oleh sitti satriani dan Abdul Aziz Ridha.*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembiasaan shalat Dzuhur berjamaah peserta didik kelas X di SMAN 2 Enrekang, untuk mengetahui strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam pembiasaan shalat Dzuhur berjamaah peserta didik kelas X di SMAN 2 Enrekang, untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan sholat Dzuhur berjamaah di SMAN 2 Enrekang.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam pembiasaan shalat Dzuhur peserta didik kelas X di SMAN 2 Enrekang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembiasaan shalat Dzuhur berjamaah peserta didik kelas X di SMAN 2 Enrekang sudah bisa dikatakan terlaksana dengan baik meskipun masih ada beberapa peserta didik yang belum memiliki kesadaran dalam dirinya untuk melaksanakan shalat Dzuhur berjamaah karena dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti faktor lingkungan sekolah dan keluarga. Dalam pembiasaan shalat Dzuhur peserta didik kelas X di SMAN 2 Enrekang, guru Pendidikan Agama Islam menggunakan beberapa strategi atau pola diantaranya seperti memberikan pembiasaan, hukuman/ sanksi, motivasi, pembinaan. Seorang guru berperan sebagai motivator dengan memberikan motivasi kepada peserta didik guna untuk meningkatkan kesadaran dan kedisiplinan dalam dirinya agar tumbuh kebiasaan dalam diri peserta didik untuk melaksanakan shalat berjamaah. Faktor yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan pembiasaan shalat Dzuhur peserta didik di SMAN 2 Enrekang yaitu : mushollah yang tidak dapat memuat seluruh peserta didik untuk melaksanakan shalat dzuhur berjamaah, kurangnya kesadaran dalam diri peserta didik, faktor keluarga dan air di sekolah tersebut tidak lancar ketika hendak di gunakan siswa untuk berwudhu. Sedangkan faktor pendukung yaitu Adanya fasilitas sarana dan prasarana dari sekolah yang dapat meningkatkan pembiasaan shalat Dzuhur berjamaah seperti mushollah, tempat wudhu, kipas angin, AC, dan speaker suara yang mendukung. Adanya kerja sama antara guru pendidikan agama Islam dan guru- guru lainnya untuk mengarahkan dan mengontrol peserta didik.

Kata kunci: Strategi Guru PAI, Pembiasaan Shalat Dzuhur Berjamaah

ABSTRACT

FITRIANI SYAMSUMARLIN. 105191108320. 2024. *Strategy of islamic religious education teachers in habituating Dzuhur prayer in congregation for class X students at SMAN 2 Enrekang, guided by Sitti Satriani and Abdul Aziz Ridha.*

This study aims to determine the process of habituation of Dzuhur prayer in congregation for class X students at SMAN 2 Enrekang, to determine the strategy of Islamic Religious Education teachers in habituation of Dzuhur prayer in congregation for class X students at SMAN 2 Enrekang, to determine the inhibiting and supporting factors for the implementation of Dzuhur prayer in congregation at SMAN 2 Enrekang.

This study uses a qualitative method that aims to determine the strategy of Islamic Religious Education teachers in habituation of Dzuhur prayer in class X students at SMAN 2 Enrekang.

The results of the study indicate that the process of habituation of Dzuhur prayer in congregation for class X students at SMAN 2 Enrekang can be said to have been carried out well even though there are still some students who do not have the awareness to perform Dzuhur prayer in congregation because they are influenced by several factors such as school and family environmental factors. In the habituation of Dzuhur prayer for class X students at SMAN 2 Enrekang, Islamic Religious Education teachers use several strategies or patterns, including providing habituation, punishment/sanctions, motivation, and coaching. A teacher acts as a motivator by providing motivation to students in order to increase awareness and discipline in themselves so that habits grow in students to perform congregational prayers. Factors that inhibit the implementation of the habituation of Dzuhur prayer for students at SMAN 2 Enrekang are: a prayer room that cannot accommodate all students to perform congregational Dzuhur prayer, lack of awareness in students, family factors and water in the school is not smooth when students want to use it for ablution. While the supporting factors are the availability of facilities and infrastructure from the school that can improve the habituation of congregational Dzuhur prayer such as a prayer room, ablution place, fan, air conditioning, and supporting sound speakers. There is cooperation between Islamic Religious Education teachers and other teachers to direct and control students.

Keywords: Islamic Religious Education Teacher Strategy, Habit of Dzuhur Prayer in Congregation